

BAB V

PEMBAHASAN

1. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai transformasi penggerak perekonomian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengembangan desa wisata

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola oleh Desa Kendalbulur adalah unit simpan pinjam, unit pertanian daun jeruk, unit desa wisata dan unit mina padi. Peran BUMDes sebagai penanggung jawab kegiatan unit usaha, baik perencanaan, pelaksanaan maupun pelaporan. Desa memberikan fasilitas sarana prasarana seperti pembebasan lahan, pembangunan jalan paving, pembangunan talud untuk wisata Nangkula Park dengan mengusung wisata budaya seperti yang telah disampaikan oleh Kepala Desa Kendalbulur.

Desa Banaran juga memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang menangani unit usaha pasar desa, unit usaha pengelolaan sampah dan unit usaha wisata desa. Lahan kas desa kemudian dibuka untuk dibangun taman Punakawan Park sebagai unit desa wisata yang dikelola sepenuhnya oleh BUMDes. Pemerintah desa memberikan dukungan sepenuhnya untuk pengembangan desa wisata dengan menambah sarana prasarana pendukung.

Desa Kendalbulur maupun Desa Banaran memiliki berbagai unit usaha yang dikelola oleh BUMDes, namun pada pelaksanaannya unit Desa Wisata

menjadi prioritas dalam pengelolaannya, selain merupakan bagian dari visi misi kepala desa, pembangunan dan pengembangan unit usaha desa wisata mampu menggerakkan perekonomian selain membuka lapangan pekerjaan baru, juga dapat menyerap tenaga kerja dari desa serta menambah Pendapatan Asli Desa (PAD) dari hasil pengelolaannya. Keduanya mengusung tema taman bunga dengan berbagai wahana dan bernuansa wisata budaya yang menjadi daya tarik wisata keluarga.

BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan BUMDes didasarkan pada kebutuhan, potensi dan kapasitas desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dan pembentukan BUMDes atas prakarsa masyarakat desa dan terdapat intervensi dari pemerintah desa. Pemerintah pusat hanya mendanai pembentukan BUMDES dan melakukan pengawasan.

Klinik BUMDes Jawa Timur merupakan wadah untuk konsultasi, pelatihan, pendampingan dan pengembangan kualitas BUMDes baik secara online maupun secara offline dengan tujuan tercapainya peningkatan sistem dan kapasitas manajerial pengelola desa wisata, pengembangan inovasi produk dan pemasaran secara digital. Program pengembangan desa wisata didukung oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Jawa

Timur, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur dan Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur.¹¹⁰

Pendirian BUMDes harus berorientasi pada kepemilikan bersama antara Pemerintah Desa dan masyarakat. Memberdayakan masyarakat desa wisata. Keterlibatan masyarakat desa dalam setiap aspek kegiatan wisata adalah fokus utama. Masyarakat memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dalam pengembangan pariwisata. Masyarakat terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata dalam bentuk pemberian jasa dan pelayanan yang hasilnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di luar aktivitas sehari-hari.

Peran Strategis BUMDes dimulai dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang memuat potensi, kendala, tantangan. Optimalisasi potensi di desa merupakan bagian dari usaha desa membangun perekonomian desa melalui unit usaha yang dikelola oleh BUMDes, sehingga perputaran ekonomi ada didesa.¹¹¹ Pemerintah pusat mendukung program kemandirian desa, salah satunya dengan memberikan bantuan keuangan atau permodalan, salah satunya melalui Bantuan Keuangan Khusus (BKK) sebagai berikut :

¹¹⁰ Klinik BUMDes Tv. *Program Pengembangan Desa Wisata Berbasis BUMDes*. Klinik BUMDes Jawa Timur. 3 Pebruari 2021.

¹¹¹ Bumdes TV. *Peran Strategis BUMDes – Seri Manajemen BUMDes*. 30 Oktober 2017

Tabel 5.1
Desa Penerima Bantuan Keuangan Khusus (BKK)
Penguatan Permodalan BUMDes sebesar Rp 75.000.000,-
Kabupaten Tulungagung

No	Desa	Nama BUMDes
1	Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu	BUMDes Larasati
2	Desa Karangrejo Kecamatan Boyolangu	BUMDes Rejo Makmur
3	Desa Karanganom Kecamatan Kauman	BUMDes Sukses Abadi
4	Desa Tiudan Kecamatan Gondang	BUMDes Berkah Berseri
5	Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo	BUMDes Sinar Mulya
6	Desa Banyu Urip Kecamatan Kalidawir	BUMDes Sejahtera
7	Desa Picisan Kecamatan Sendang	BUMDes Karya Sembada
8	Desa Samir Kecamatan Ngunut	BUMDes Sumber Rejeki

Penambahan modal yang diberikan tersebut dikuatkan oleh pernyataan Gubernur Jawa Timur, Ibu Khofifah bahwa penguatan desa wisata yang dikelola melalui pembinaan BUMDes diharapkan dapat membentuk masyarakat cerdas, sejahtera dan mandiri atau yang sering disebut Dewi Cemara, program ini merupakan Nawa Bhakti Satya.

2. Kendala Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai transformasi penggerak perekonomian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengembangan desa wisata

Desa wisata yang dikelola oleh BUMDes pernah mengalami kendala dalam tahapan operasionalnya, hal ini disebabkan adanya peningkatan kasus Covid-19 sehingga Pemerintah Kabupaten mengeluarkan himbauan untuk

menutup lokasi desa wisata. Nangkula Park maupun Punakawan Park harus menutup desa wisata dan meliburkan karyawan serta meminimalisir biaya operasional selama tidak ada pemasukan. Pengelola dapat menggunakan waktu selama penutupan lokasi wisata, untuk terus mengembangkan lokasi wisata dengan penambahan wahana baru maupun perawatan taman sehingga pada saat dibukakembali, lokasi wisata dapat menarik minat wisatawan.

Pembangunan desa wisata ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai elemen, diantaranya dari masyarakat, pengelola wisata yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Pemerintah Desa. Adanya kerjasama yang baik antara masyarakat, pengelola wisata, dan pemerintah desa, menjadikan pengembangan desa wisata akan berjalan dengan baik dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Dari ketiga elemen tersebut, yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan desa wisata ini adalah masyarakat. Partisipasi masyarakat ini sangat dibutuhkan karena pengembangan desa wisata ini akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

Mengatasi kendala yang mungkin timbul dalam mengembangkan desa wisata perlu memiliki obyek yang menarik seperti wisata alam pegunungan yang sejuk dengan pemandangan yang indah, desa wisata tidak hanya menyajikan pemandangan alam namun dapat menyuguhkan potensi budaya, atraksi seni maupun kuliner. Membuat kesepakatan seluruh warga tentang

konsep desa wisata melibatkan sebagian besar partisipasi masyarakat, sehingga visi misi desa wisata harus diketahui dan disepakati bersama.

Melakukan pemetaan bentang, obyek wisata yang akan ditampilkan atau disuguhkan kepada wisatawan, berupa akses jalan menuju lokasi wisata, jika desa tidak memiliki akses yang memadai maka dapat menghambat daya laju pengembangan wisata. Membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis), kelompok ini memegang peran penting dalam pengelolaan dan pengembangan unit usaha wisata BUMDes.

BUMDes juga dapat melakukan studi banding dengan mengadakan kunjungan ke desa yang memiliki obyek wisata maju dan berjalan merupakan kegiatan yang dapat membantu memberikan beragam materi untuk kemajuan desa kita sendiri. Didukung dengan melakukan promosi paling efektif dan efisien yang dapat digunakan melalui media sosial dan jaringan komunikasi digital.

Pengelola desa wisata juga dapat mengikuti Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata banyak lembaga yang terlibat dalam memberikan dukungan BUMDes untuk mengembangkan potensi desa, salah satunya melalui Bumdes.id. Lembaga ini memiliki banyak program pelatihan untuk kebutuhan desa yang terdiri dari pelatihan pendirian dan pengembangan BUMDes, pelatihan pembentukan usaha hingga pendampingan usaha.¹¹²

¹¹² BumdesTV. *7 Langkah Membangun Desa Wisata*. 15 Juli 2019

Desa wisata diharapkan dapat menekan tingkat pengangguran, dengan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Para ulama menyatakan bahwa wajib bagi negara memberikan sarana-sarana pekerjaan kepada para pencari kerja. Menciptakan lapangan kerja adalah kewajiban negara sebagai bagian tanggung jawabnya terhadap pemeliharaan dan pengaturan urusan rakyat sebagaimana telah diterapkan oleh Rasul dan para sahabat, terutama di masa-masa kejayaan dan kecemerlangan penerapan Islam dalam kehidupan.¹¹³

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

Artinya :

“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. Al-Qur’an Surat Al-Jumu’ah Ayat 10.¹¹⁴

Hal ini menunjukkan bahwa tujuan desa wisata merupakan upaya untuk meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam dalam pembangunan kepariwisataan dan juga dapat bersinergi dengan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah, sedangkan fungsi dari desa wisata adalah sebagai wadah langsung bagi masyarakat akan kesadaran adanya potensi wisata yang dimiliki dan terciptanya sapta pesona di lingkungan wilayah sebagai destinasi wisata.

¹¹³ Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*. hal. 195

¹¹⁴ Departemen Agama RI, Robbani. *Al Quran dan terjemahnya.*, hal. 555

Pengelola unit usaha dapat melakukan konsultasi kendala pengelolaan unit usaha BUMDes pada klinik BUMDes Jawa Timur yang merupakan wadah untuk konsultasi, pelatihan, pendampingan dan pengembangan kualitas BUMDes baik secara online maupun secara offline dengan tujuan tercapainya peningkatan sistem dan kapasitas manajerial pengelola desa wisata, pengembangan inovasi produk dan pemasaran secara digital. Program pengembangan desa wisata didukung oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Jawa Timur, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur dan Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur.¹¹⁵

3. Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai transformasi penggerak perekonomian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengembangan desa wisata.

Pembangunan Nangkula Park maupun Punakawan Park telah menyerap banyak tenaga kerja yaitu pemuda desa, selain itu masyarakat disekitar lokasi wisata juga turut merasakan dampaknya, yang sebelumnya tidak berjualan, sekarang dapat berjualan makanan maupun souvenir, selanjutnya pemilik lahan luas disekitar lokasi wisata turut membuka lahan parkir sehingga banyak masyarakat yang turut merasakan dampak positif adanya desa wisata.

¹¹⁵ Klinik BUMDes Tv. *Program Pengembangan Desa Wisata Berbasis BUMDes*. Klinik BUMDes Jawa Timur. 3 Pebruari 2021.

Pengembangan desa wisata selanjutnya adalah meningkatnya penjualan produk lokal sehingga meningkatkan perekonomian warga desa. Salah satunya yang nyata dari dampak positif ekonomi pengembangan desa wisata adalah desa wisata yang dimanfaatkan sebagai salah satu cara promosi produk-produk lokal yang ada didalam desa. Manfaat promosi ini juga akan meningkatkan status desa sebagai desa wisata akan memberikan manfaat timbal balik.

Berpotensi memunculkan adanya ide usaha baru di sekitar kawasan. Desa akan berkembang dengan pesat ketika semua elemen masyarakatnya terutama para generasi mudanya mampu berpikir kreatif untuk membuat karya-karya yang menarik. Berbagai potensi yang ada di desa sebenarnya sangat memungkinkan untuk bisa dikembangkan dan bisa diwujudkan kegiatan berbasis usaha ekonomi masyarakat manakala dikemas dengan cara yang kreatif dan inovatif. Begitupun juga dengan potensi keindahan yang dimiliki alam di pedesaan. Jika dikemas secara kreatif dan inovatif maka besar peluangnya akan menjadi lahan uang bagi masyarakat desa tersebut.

Menciptakan lingkungan yang rapih dan bersih, selanjutnya untuk dampak positif ekonomi pengembangan desa wisata yang dapat dirasakan atau bahkan diutamakan adalah meningkatnya pembangunan infrastruktur desa. Hal ini dirasa penting baik bagi sebuah desa wisata agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengunjung ataupun bagi masyarakat desa. Peningkatan pembangunan infrastruktur desa sebagai dampak positif ekonomi

pengembangan desa wisata, selain untuk kepentingan wisata juga baik adanya apabila digunakan untuk kepentingan masyarakat desa juga.

Menciptakan lowongan pekerjaan baru yang ada di desa, apabila sebelumnya warga desa hanya mengandalkan hasil pertanian ataupun peternakan, dengan adanya pengembangan desa wisata ini diharapkan mampu menyerap tenaga kerja lokal yang sudah ada, oleh karena itu dibutuhkan adanya sumber daya manusia yang baik dan berkualitas untuk memajukan pengembangan desa wisata.

Beberapa kegiatan yang secara langsung memberikan dampak terhadap komponen ekonomi pedesaan dan budaya masyarakat sekitar, antara lain, kegiatan pembangunan sumberdaya masyarakat desa, pembangunan sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, terutama sarana jalan darat, penyerapan tenaga kerja lokal serta penyuluhan dan pelatihan mengenai pertanian, kesehatan dan pengelolaan BUMDes

Tenaga kerja direkrut dari masyarakat pedesaan yang diberi pelatihan. Pengelolaan di BUMDes sendiri menyerap tenaga kerja cukup banyak, di samping itu kegiatannya bersifat manual sehingga tenaga kerja manusia sangat diperlukan. Adanya aktivitas kegiatan pembangunan BUMDes khususnya pengadaan sarana prasarana menyebabkan aktivitas dan mobilitas masyarakat semakin tinggi. Hal itu berpengaruh terhadap peningkatan kesempatan berusaha terutama dalam bidang jasa dan perdagangan.

Dampak positif pengembangan pedesaan menurut Rahardjo, dalam jurnal pengembangan desa wisata pertama pembangunan sarana dan prasarana pedesaan seperti pengairan, jaringan jalan. Kedua pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Ketiga penciptaan lapangan kerja, kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan serta penataan keterkaitan antar kawasan pedesaan dengan perkotaan.¹¹⁶

Pengelolaan yang baik memberikan keuntungan pada pihak pengelola, selain Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pemerintah Desa juga merasakan manfaatnya, masyarakat lebih produktif dan menambah Pendapatan Asli Desa (PAD). Hal ini mendorong desa untuk bertekad menjadi lebih mandiri dan mampu memberikan peluang kerja untuk masyarakat desa dengan memberdayakan potensi desa sehingga dapat mensejahterakan masyarakat desa.

Berkaitan dengan teori dan dikuatkan dengan ayat Al Quran surah Al-Baqarah, bahwa SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh *resource* yang ada di muka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada di muka bumi ini sengaja diciptakan Allah untuk kemaslahatan umat manusia.¹¹⁷

¹¹⁶ Anityas Dian, Pola Partisipasi Warga dalam Pengembangan Desa Wisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang. ISSN 0853-2877, Jurnal Modul 15 No.1 Januari-Juni (2015). hal.49

¹¹⁷ *Ibid.*, hal. 186

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٣٠)

Artinya :

“Dan ingatlah ketika Tuhan-mu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. Mereka berkata, “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 30.¹¹⁸

Tujuan kesejahteraan berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Pasal 3 Tahun 2009, meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup, hal ini dapat memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial serta meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan sehingga meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

¹¹⁸ Departemen Agama RI, Robbani. *Al Quran dan terjemahnya.*, hal. 7